



PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI: PENDEKATAN TIME SERIES

Anjeli^{a*}, Levia Saputri^b, Gustina Masitoh^c

^a Fakultas Ilmu Pendidikan, anjeli.anjeli2006@gmail.com, Universitas Nurul Huda, Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan

^b Fakultas Ilmu Pendidikan, leviasaputri509@gmail.com, Universitas Nurul Huda, Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan

^c Fakultas Ilmu Pendidikan, gustina@unuha.ac.id, Universitas Nurul Huda, Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan

*Korespondensi

ABSTRACT

This study examines the impact of interest rates on economic growth in Indonesia using a time series approach. Interest rates play a significant role in determining the levels of investment and consumer spending, both of which are key factors in economic growth. Monthly secondary data from 2016 to 2021 were used to analyze this relationship through path analysis. The results show that low interest rates can stimulate economic growth by enhancing access to funding, while high interest rates tend to reduce economic activity. The relationship between inflation, interest rates, and economic growth is highly complex, with important implications for Bank Indonesia's monetary policy. This study emphasizes the need for a deep understanding of the interaction among these three variables to formulate policies that support sustainable growth.

Keywords: *Interest rate, Economic growth, Inflation, Monetary policy*

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan pendekatan time series. Suku bunga berperan signifikan dalam menentukan tingkat investasi dan konsumsi masyarakat, yang keduanya merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi. Data sekunder bulanan dari 2016 hingga 2021 digunakan untuk menganalisis hubungan ini melalui analisis jalur. Hasil menunjukkan bahwa suku bunga rendah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan akses pendanaan, sementara suku bunga tinggi cenderung menurunkan aktivitas ekonomi. Hubungan antara inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi sangat kompleks, dengan implikasi penting bagi kebijakan moneter Bank Indonesia. Penelitian ini menekankan perlunya pemahaman mendalam tentang interaksi ketiga variabel tersebut untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Kata Kunci: Suku bunga, Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, dan Kebijakan moneter

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi itu bisa dibilang sebagai salah satu tanda kalau suatu negara lagi maju. Biasanya, kalau ekonomi makin bagus, kehidupan masyarakat juga ikut membaik. Pembangunan ekonomi sendiri sebenarnya adalah proses yang direncanakan dengan tujuan buat ningkatin kualitas hidup masyarakat. Hal-hal kayak tingkat kemiskinan, kesejahteraan sosial, dan keberhasilan beberapa sektor usaha juga bakal terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi ini. Suku bunga juga punya peran penting dalam menentukan seberapa cepat ekonomi bisa tumbuh. Di Indonesia, yang ngatur suku bunga adalah Bank Indonesia lewat kebijakan moneter. Kalau suku bunga dinaikkan, biasanya tujuannya buat ngontrol inflasi, tapi di sisi lain bisa bikin orang malas investasi. Sebaliknya, kalau suku bunga diturunkan, orang jadi lebih semangat minjem uang dan investasi pun meningkat, walaupun kalau terlalu rendah bisa bikin inflasi jadi nggak terkendali (Hakim, 2023). Menurut penelitian Mohsen dan kawan-kawan (2022), suku bunga rendah bisa

dorong pertumbuhan ekonomi karena orang jadi lebih mudah dapet dana buat usaha. Sementara itu, riset dari Suciary dan tim (2024) menunjukkan kalau suku bunga malah punya pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pedoman pemerintah, investasi, konsumsi, inflasi, dan laba. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi telah menunjukkan tren yang relatif stabil selama 20 tahun terakhir meskipun ada fluktuasi karena berbagai tantangan seperti krisis keuangan global dan Pandemi Covid-19.

Suku Bunga memainkan peran penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Suku bunga di Indonesia akan ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai bagian dari kebijakan moneter. Suku bunga yang lebih tinggi biasanya digunakan untuk memerangi inflasi, tetap dapat mengurangi investasi Anda. Sebaliknya, suku bunga rendah dapat mendorong pinjaman dan investasi, tetapi jika terlalu rendah, ini dapat menyebabkan inflasi yang tidak terkendali (Richter, 2023). Mohsen et al. (2022) Studinya menemukan bahwa suku bunga rendah membantu ekonomi tumbuh. Karena orang bisa mendapatkan lebih banyak uang dalam bisnis, yang merangsang pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, penelitian Suciary et al. (2022) menyimpulkan bahwa suku bunga memiliki dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi.

Hubungan antara inflasi, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi sangat kompleks. Pertumbuhan ekonomi yang kuat biasanya datang dengan inflasi sedang. Namun, jika inflasi meningkat dengan cepat, Bank Indonesia dapat menaikkan suku bunga menjadi inflasi yang terkontrol. Sangat penting untuk memahami interaksi antara inflasi, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi untuk mengembangkan politik yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan yaitu metode literatur review. Metode literatur review adalah suatu proses sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan tentang suatu topik tertentu. Tujuan dari literatur review untuk mengidentifikasi kesenjangan Pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi: Pendekatan time series.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hubungan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Suku bunga punya pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Umumnya, suku bunga yang rendah bisa mendorong orang buat lebih banyak belanja dan investasi—dua hal yang jadi kunci dalam pertumbuhan ekonomi. Kalau bunga pinjaman turun, otomatis biaya buat minjem uang juga jadi lebih ringan, baik buat perorangan maupun bisnis. Hal ini bikin mereka lebih semangat buat minjem dana dan mulai proyek-proyek baru yang produktif. Tapi sebaliknya, kalau suku bunga tinggi, orang jadi mikir dua kali buat ambil kredit. Akibatnya, daya beli turun dan aktivitas ekonomi bisa melambat.

Suku bunga banyak rupiah yang dibayarkan sebagai layanan melalui penggunaan dana. Perubahan suku bunga adalah perubahan permintaan uang (pinjaman). Peningkatan bunga akan menyebabkan penurunan pengeluaran permintaan/investasi agregat. sebaliknya, kenaikan suku bunga menyebabkan peningkatan permintaan secara keseluruhan. Minat dalam Tribe adalah biaya, yang dihitung oleh pemberi pinjaman kepada peminjam dengan imbalan penggunaan uang yang dipinjam. Dalam bisnis, suku bunga memainkan peran penting sebagai produk yang mempengaruhi investasi, konsumsi, dan menabung. Secara umum, suku bunga untuk dinyatakan sebagai persentase tahunan dari jumlah yang dipinjam atau jumlah investasi orang. Ada berbagai jenis bunga, termasuk suku bunga tetap yang tidak berubah selama pinjaman, termasuk tingkat variabel yang dapat bervariasi tergantung pada situasi pasar pada. Suku bunga juga merupakan pengenal nominal inflasi atau nyata pada tingkat inflasi (Gujarati dan Porter, 2013).

Suku bunga bertindak sebagai sinyal untuk aktor ekonomi. Ketika suku bunga rendah, biasanya mencerminkan kebijakan moneter akomodasi, mendorong individu dan perusahaan untuk meminjam uang dan berinvestasi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, suku bunga tinggi sering berarti kebijakan moneter. Ini akan memungkinkan Anda untuk mengurangi biaya pinjaman dan investasi. Oleh karena itu, suku bunga dapat mempengaruhi siklus ekonomi, termasuk ekspansi dan kontraksi fase (Gujarati, 2013).

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas produksi negara selama periode waktu tertentu, biasanya diukur dengan produk total domestik (PDB). Pertumbuhan ini mencerminkan perubahan tingkat

aktivitas dalam ekonomi, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk investasi, inovasi, peningkatan produktivitas dan perubahan kebijakan ekonomi (Mankiw, 2014).

Teori Schumpeter berfokus pada kontribusi pengusaha untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Teori Schumpeter menunjukkan bahwa pengusaha adalah kelompok, dan terus-menerus berinovasi dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan Inovasi termasuk menyajikan lebih banyak produk modern yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah, meningkatkan efisiensi produksi di, memperluas pasar dengan masuk ke bidang-bidang baru, mengembangkan modal, dan memperbarui struktur organisasi perusahaan. Semua ini bertujuan untuk membuat aktivitas ekonomi lebih efisien. Untuk mendukung inovasi, Anda perlu berinvestasi di perusahaan untuk bergabung. Investasi ini akan membantu perusahaan untuk meningkatkan taktik produk (Sukarniati et al., 2021).

Teori neoklasik bergerak secara fundamental dari teori pertumbuhan Harod Domalick, yang mengasumsikan bahwa ekonomi didasarkan pada investasi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Dalam teori pertumbuhan neoklasik ini, Solow menambahkan variabel kedua dalam bentuk tenaga kerja dan memperkenalkan variabel ketiga, yaitu teknik dalam pertumbuhan persamaan. Selanjutnya, fungsi produksi memungkinkan pertukaran peristiwa produksi dengan laju produksi koperasi.

3.2 Pengaruh suku bunga secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, meskipun pengaruh ini tidak terlalu kuat atau signifikan secara statistik. Dengan kata lain, meskipun dampaknya kecil, suku bunga tetap memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, penting untuk dicatat bahwa pertumbuhan ekonomi tidak terutama disebabkan oleh kenaikan suku bunga. Suku bunga, yang sering direpresentasikan sebagai persentase pokok per unit, merupakan biaya yang harus dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman atas penggunaan dana. Sebaliknya, suku bunga Bank Indonesia (SBI) yang rendah justru dapat menarik lebih banyak modal asing ke dalam negeri, yang pada gilirannya berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

SBI, yang juga dikenal sebagai Sertifikat Bank Indonesia, adalah alat di pasar uang yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengelola likuiditas dalam perekonomian (Neldi et al., 2021). Terdapat dua kategori suku bunga, yaitu suku bunga nominal dan suku bunga riil. Suku bunga berfungsi dalam perekonomian, salah satunya sebagai sarana bagi pemerintah untuk mengontrol dana dan investasi di berbagai sektor (Gumilang et al., 2014). Tingkat suku bunga menarik perhatian investor untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito atau SBI, sehingga ada persaingan dengan investasi saham (Sartika, 2017). SBI adalah salah satu cara yang ditempuh oleh Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai rupiah dan suku bunga. Dengan menawarkan SBI, Bank Indonesia bisa menyerap kelebihan uang primer yang beredar serta mengelola tingkat suku bunga di seluruh negeri (Andriyani dan Armereo, 2016).

Bank Indonesia biasanya akan meningkatkan suku bunga jika inflasi yang diproyeksikan ke depan diperkirakan akan melebihi target yang telah ditentukan. sebaliknya, jika inflasi di masa mendatang diprediksi berada di bawah target yang telah ditentukan, bank Indonesia cenderung akan menurunkan suku bunga. suku bunga mencerminkan keadaan ekonomi di Indonesia, dan ketika ada perubahan dalam keadaan ekonomi tersebut, bank Indonesia merespons perubahan tersebut dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga (sumitra dan firdausy, 2018).

Tabel 1 review beberapa jurnal tentang Pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi: Pendekatan time series

Judul	Penulis	Variabel	Hasil Penelitian	Pengaruh
-------	---------	----------	------------------	----------

Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh	Fidzar Aiga Aulianda	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Inflasi ○ Suku Bunga <p>2. Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pertumbuhan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. • Suku bunga juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. • Secara simultan, inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Inflasi: Setiap kenaikan 1% inflasi akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,848%. • Suku Bunga: Setiap kenaikan 1% suku bunga akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,340%.
Pengaruh Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi Di Indonesia	Franciska Christiana, Joko Priyono Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Suku Bunga ○ Pertumbuhan Ekonomi <p>2. Variabel Dependen:</p> <p>Investasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap investasi di Indonesia. • Secara parsial, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi, sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Suku Bunga: Kenaikan suku bunga sebesar 1% mengurangi investasi sebesar 3,053. • Pertumbuhan Ekonomi: Kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% meningkatkan investasi sebesar 6,177.
Analisis Dampak Kebijakan Moneter dan Tingkat Suku Bunga	Achmad Fauzi, Prisila Damayanti, Citra Swantika	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kebijakan akan Monev 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Moneter memiliki dampak signifikan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Moneter dan Tingkat Suku Bunga

<p>Terhadap Pertumbuhan Ekonomi</p>	<p>Pane, Eka Amelia Chiesa Julianti, Galuh Putri Elok, Ibnu Rivai Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957</p>	<p>(X1) o Tingkat Suku Bunga (X2)</p> <p>2. Variabel Dependen: o Pertumbuhan Ekonomi (Y)</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi melalui jalur nilai tukar dan jumlah uang beredar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 	<p>secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.</p> <p>Kenaikan suku bunga dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi jika terlalu tinggi, sedangkan kebijakan moneter yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.</p>
<p>Dinamika Kebijakan Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Perikanan Indonesia</p>	<p>Ristanti Akseptori, R.A. Norromadani Yuniati, Danis Maulana, Wafi Iqbal Wahyutama Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya</p>	<p>1. Variabel Independen: o Kebijakan Inflasi (X1) o Suku Bunga (X2)</p> <p>2. Variabel Dependen: o Produk Domestik Bruto (PDB) Perikanan (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB Perikanan dalam jangka pendek, tetapi berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang. <p>Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB Perikanan baik dalam jangka pendek maupun panjang</p>	<p>Inflasi: Peningkatan inflasi berpengaruh positif terhadap PDB Perikanan dalam jangka panjang.</p> <p>Suku Bunga: Tingkat suku bunga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDB Perikanan</p>
<p>Pengaruh Suku Bunga Terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia</p>	<p>I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan</p>	<p>1. Variabel Independen: o Suku Bunga (X1)</p> <p>2. Variabel Intervening: o Inflasi (Y1)</p> <p>3. Variabel Dependen: o Pertumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi. • Suku bunga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Suku Bunga: Mempengaruhi inflasi secara signifikan, tetapi tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara

<p>Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar terhadap Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia</p>	<p>Sudirman Sudirman, Nurul Hidayat A, Abdul Rahman UIN Alauddin Makassar</p>	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tingkat Suku Bunga (X1) ○ Jumlah Uang Beredar (X2) <p>2. Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Investasi (Y1) ○ Pertumbuhan Ekonomi (Y2) 	<p>mbuhan Ekonomi (Y2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inflasi berperan sebagai mediator antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi. • Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi. • Jumlah uang beredar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi. • Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. • Jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. • Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 	<p>langsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inflasi: Mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif. <p>Tingkat Suku Bunga: Meningkatkan suku bunga mengurangi investasi dan berkontribusi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Uang Beredar: Meningkatkan jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
<p>Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar terhadap Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia</p>	<p>Rinaldi Syahputra, Nurul Hidayat A, Abdul Rahman UIN Alauddin Makassar</p>	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tingkat Suku Bunga (X1) ○ Jumlah Uang Beredar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi. • Jumlah uang beredar juga tidak berpengaruh signifikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Suku Bunga: Meningkatkan suku bunga mengurangi investasi dan berkontribusi negatif terhadap

		<p>dar (X2)</p> <p>2. Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Investasi (Y1) ○ Pertumbuhan Ekonomi (Y2) 	<p>terhadap investasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. • Jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. • Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 	<p>pertumbuhan ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Uang Beredar: Meningkatnya jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
<p>Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Analisis Kualitatif dan Literatur.</p>	<p>Halifah Anggie Safie Luhfiana, Imaniar Lintang Ayuninggar, Jihan Mumtaz</p>	<p>1.Variabel Independen: suku bunga BI, inflasi, PDB,</p> <p>2.Variabel Dependen: investasi, jumlah uang beredar, dan biaya hutang</p>	<p>inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi dapat memberikan dampak positif maupun negatif tergantung pada kondisi permintaan dan distribusi uang, sementara suku bunga yang rendah cenderung mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peningkatan suku bunga BI juga berkorelasi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, meskipun hal ini dipengaruhi oleh faktor lain seperti biaya pinjaman dan permintaan kredit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Inflasi dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Inflasi ringan (di bawah sepuluh persen) cenderung mendorong pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan semangat pengusaha dan penciptaan lapangan kerja. • Suku bunga yang rendah biasanya mendorong

Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2001-2020

JE Fry Agung Subekhi

1.Variabel Independen: Produk Domestik Bruto (PDB) atau pertumbuhan ekonomi ,Inflasi
2.Variabel Dependen: Kurs valuta asing (log KURS) ,Jumlah uang beredar (log JUB)

variabel moneter seperti inflasi, kurs, dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2001-2020. Model regresi linier berganda yang digunakan menjelaskan sekitar 56,82% variasi pertumbuhan ekonomi, dan tidak ditemukan masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi dalam model tersebut.

g investasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sedangkan suku bunga yang tinggi dapat menekan investasi dan pertumbuhan ekonomi, di mana inflasi yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan, dan kurs yang depresiasi dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi karena mengurangi daya saing dan investasi asing. Sedangkan jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya peningkatan jumlah uang beredar dapat

Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia

Halifah Anggie Safie Luhfiana, Imaniar Lintang Ayuninggar, Jihan Mumtaz

1.Variabel Independen: inflasi, suku bunga, PDB (Produk Domestik Bruto).
2.Variabel Dependen investasi, uang beredar, dan faktor-faktor ekonomi lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan dampak negatif seperti meningkatnya biaya produksi dan berkurangnya minat investor, sementara inflasi ringan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan keuntungan pengusaha dan membuka lapangan kerja baru. Suku bunga yang rendah cenderung mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan suku bunga yang tinggi dapat menekan permintaan kredit dan menurunkan pertumbuhan ekonomi

- meningkatkan pertumbuhan ekonomi inflasi dan suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi yang tinggi dapat mendorong penurunan pertumbuhan ekonomi karena mengurangi minat investasi dan menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, sementara inflasi ringan dapat mendorong pertumbuhan dengan meningkatkan keuntungan pengusaha dan penciptaan lapangan kerja.
- Suku bunga yang rendah cenderung meningkatkan investasi

dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan suku bunga tinggi dapat menekan pertumbuhan melalui pengurangan kredit dan konsumsi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan ekonomi adalah aspek krusial dari perkembangan suatu negara, karena secara langsung mempengaruhi kualitas hidup dan kinerja berbagai sektor. Di Indonesia, Bank Indonesia adalah indikator utama pertumbuhan ekonomi, dengan tingginya angka inflasi mempengaruhi investasi dan konsumsi. Namun, inflasi yang rendah dapat menyebabkan penurunan ekonomi, karena orang lebih bersedia untuk berinvestasi dalam bisnis. Hubungan antara inflasi, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi adalah kompleks, dengan inflasi yang sering kali memicu tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Namun, jika inflasi meningkat dengan cepat, hal itu dapat berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Memahami interaksi antara inflasi, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan ekonometrik, yang menggunakan data dari seri waktu Indonesia dari tahun 2016 hingga 2021. Analisis yang digunakan adalah analisis longitudinal (Path Analysis). Suku bunga, atau selisih antara inflasi dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal*
- [2] Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 43–60.
- [3] Ardiansyah, H. 2017. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3).
- [4] Aulianda, Fi. A. (2020). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. In *Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- [5] Darmawan, H. S. D. (2018). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Kurs Rupiah, Dan Investasi Terhadap Inflasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2000-2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).